



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMP ILMU AL-QURAN SYUHRATUL
ISLAM GELUMBANG KEC. GELUMBANG KAB. MUARA ENIM SUMATERA
SELATAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nopian Andika

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Abstrak:

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Pada hakikatnya merupakan pengakuan bahwa proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik kalau semuanya dikontrol dari pusat. Proses pendidikan bukannya suatu pabrik yang apabila tombol sudah dipencet, proses akan berjalan secara teratur sebagaimana telah diperogramkan. Karena, pendidikan suatu proses yang melibatkan intraksi antara berbagai input yang ada dan intraksi output dengan lingkungan. Mutu pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan dapat diidentifikasi dari lulusan yang dihasilkan. Lembaga pendidikan dapat memaksimalkan manajemen mutu tidak hanya dalam mengukur kualitas secara fisik seperti gedung sekolah atau fasilitas yang berhasil dibangun, namun juga harus meningkatkan kualitas output yaitu kualitas lulusan yang dihasilkan dari lembaga pendidikan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana MBS dalam meningkatkan mutu lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya ? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan mutu lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya . Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi pengumpulan data. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah deskriptif data yang terdiri dari tiga aktivitas yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan mutu lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Jati Agung Lampung Selatan adalah:

1. Peranan Kepala Sekolah dalam Implementasi MBS
 - a. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya merupakan pendidikan yang berciri khas Islam, kepala Sekolah merupakan motivator, penentu arah kebijakan Sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya .
 - b. Kepala Sekolah telah melakukan langkah strategis.

2. Proses Peningkatan Mutu Lulusan di Sekolah Aliyah Hidayatul Mubtadiin
 - c. Upaya-upaya Peningkatan Mutu Lulusan di Sekolah Aliyah Hidayatul Mubtadiin
 - d. Proses peningkatan mutu lulusan

Kata kunci: *Kepala Sekolah, Mutu Lulusan*

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang sangat serius dalam bidang pendidikan ditanah air saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Banyak pihak berpendapat bahwa rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu faktor yang menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi tuntutan pembangunan bangsa di berbagai bidang.

Manajemen pendidikan yang bersifat sentralistik itulah yang menjadikan lembaga-lembaga dan Sekolah hanya menghasilkan manusia robot yang tidak mampu mengembangkan kreativitas. Dengan sendirinya, out-put lembaga-lembaga pendidikan per-Sekolahan adalah manusia-manusia yang terpasang inisiatif dan kemerdekaan berpikirnya. Lembaga-lembaga pendidikan terisolasi dan dikontrol sepenuhnya oleh pemerintah pusat. Sedangkan masyarakat secara langsung tidak mempunyai wewenang untuk mengontrol penyelenggaraan pendidikan nasional.

Mutu pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan dapat diidentifikasi dari lulusan yang dihasilkan. Lembaga pendidikan dapat memaksimalkan manajemen mutu tidak hanya dalam mengukur kualitas secara fisik seperti gedung Sekolah atau fasilitas yang berhasil dibangun, namun juga harus meningkatkan kualitas output yaitu kualitas lulusan yang dihasilkan dari lembaga pendidikan. Permasalahan mengenai mutu lulusan, sudah banyak diperbincangkan di berbagai kalangan masyarakat sebagai pelanggan produk pendidikan. Masyarakat beranggapan mutu lulusan hanya dapat dilihat dari kuantitasnya, berapa persen peserta didik yang lulus dari sebuah Sekolah, tidak diukur dari nilai yang didapat dan manfaat yang dapat diambil oleh peserta didik dari nilai kelulusan tersebut.

Untuk menjawab berbagai permasalahan mutu kelulusan tersebut, diperlukan upaya maksimal lembaga pendidikan untuk dapat meningkatkan mutu lulusan. Peningkatan mutu lulusan tidak dapat dicapai secara cepat dan instan. Di sinilah diperlukan penerapan standar pendidikan yang ideal dan sinergi semua faktor yang dapat meningkatkan mutu lulusan sebuah lembaga pendidikan.

Mutu dalam bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu apabila siap berproses yang sesuai dengan standar minimal nasional dalam bidang pendidikan. Proses pendidikan dapat dinyatakan bermutu apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik. Dalam mewujudkan sebuah mutu memerlukan kerja sama dari seluruh pihak dalam sebuah organisasi. Dalam menyediakan produk atau layanan yang bermutupun juga harus mengacu pada standar mutu yang ada. Dalam pendidikan, indikator mutu dapat dilihat dari mutu peserta didik atau lulusan sebagai produk akhir dari sebuah institusi atau lembaga pendidikan yang pada akhirnya akan mampu mendongkrak mutu Sekolah. Untuk mewujudkan itu, memerlukan kerja sama yang baik antar tenaga pendidik (guru) dan kepala Sekolah untuk melaksanakan program (kurikulum) yang menunjang proses pendidikan.

Kualitas pendidikan dapat dicapai apabila semua komponen pendidikan dapat berjalan sesuai dengan peranannya. Salah satu komponen pendidikan yang memiliki peran strategi dalam meningkatkan mutu kelulusan di lingkungan Sekolah adalah manajemen berbasis Sekolah. Dalam sistem pendidikan nasional, fenomena yang terjadi dalam lingkungan

Sekolah kurang perhatiannya Kepala dalam menjalankan manajemen yang berbasis Sekolah, sehingga mutu kelulusan kurang begitu diperhatikan, karena semua komponen yang telah menentukan mutu pendidikan mereka bekerja asal-asalan.

Apabila mutu lulusannya baik, dapat diprediksi bahwa mutu kegiatan belajar mengajaranya juga baik, input siswa, kompetensi pendidikan dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan dana, manajemen, dan lingkungan memadai. Mutu pendidikan di Sekolah seringkali diukur hanya dengan mutu lulusan. Padahal untuk menghasilkan lulusan yang bermutu diperlukan proses yang bermutu pula. Sedangkan proses yang bermutu sangat dipengaruhi oleh banyak faktor penunjang, seperti sumber daya manusia yang bermutu, sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dan bermutu, biaya yang memadai, manajemen yang tepat, kepemimpinan yang kuat dan handal serta lingkungan yang mendukung.

Atas dasar keterangan tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang bagaimana implementasi manajemen berbasis Sekolah dalam peningkatan mutu lulusan di Sekolah Sekolah SMP Ilmu Al quran Syuhratul Islam Gelumbang Muara Enim.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Field Research atau disebut dengan penelitian lapangan artinya “Penelitian yang secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Sifat penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu Penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran tentang suatu peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan tentang implementasi manajemen berbasis Sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di Sekolah Menengah Pertama Ilmu Al quran Syuhratul Islam Gelumbang kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yaitu: Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder. Teknik Pengumpulan Data: Interview / WawancaraTeknik interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam rangka mengumpulkan data melalui wawancara atau tatap muka langsung. Observasi :Observasi adalah “suatu proses yang tersusun dari perbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peranan Kepala Sekolah dalam Implementasi MBS

Kepala Madrasah merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan manajemen pendidikan. Sebagai pemimpin di sebuah lembaga, ia harus mampu membawa lembaga tersebut ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Ia harus melihat adanya perubahan serta mampu melihat dan merespon tantangan masa depan ke arah yang lebih baik. Sehingga, Kepala Madrasah mampu memberdayakan Guru, Tenaga Kependidikan dan seluruh warga Madrasah untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, lancar dan Produktif(Oktavia 2019)

Pertama Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan pendidikan yang berciri khas Islam, kepala Sekolah merupakan motivator, penentu arah kebijakan Sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya.. Kedua kepala Sekolah telah melakukan langkah strategis, yaitu memerintahkan guru

untuk melengkapi semua perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. Ketiga kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan dengan upaya setiap tahun ajaran dilakukan beberapa upaya yang pada prinsipnya berorientasi pada peningkatan mutu lulusan, seperti optimalisasi guru, strategi penerimaan siswa baru, dan pemanfaatan sarana prasarana yang ada.

Keempat strategi penerimaan peserta didik baru. Pelaksanaan tahapan penerimaan peserta didik baru diawali dengan pembentukan panitia PPDB, sosialisasi dan publikasi dengan mendatangi langsung sekolah-sekolah tingkat SMP/MTs, pendaftaran dilaksanakan secara offline, dan pelaksanaan tes kemampuan dasar keagamaan. Kelima adalah Pemanfaatan Sarana dan Prasarana. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir berupaya memaksimalkan manfaat sarana dan prasarana yang terhitung terbatas seperti sarana ruang belajar, sarana ibadah, dan sarana perpustakaan.

2. Proses Peningkatan Mutu Lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir

Untuk mencapai target mutu lulusan SMP Ilmu Al quran Syuhratul Islam Gelumbang kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Lampung Selatan dalam setiap tahun ajaran dilakukan beberapa upaya yang pada prinsipnya berorientasi pada peningkatan-peningkatan mutu lulusan.

Upaya-upaya Peningkatan Mutu Lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir . Pertama optimalisasi tenaga pendidik, dalam upaya peningkatan mutu lulusan siswa, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir melakukan upaya optimalisasi sumber daya manusia yang ada terutama adalah tenaga pendidik. Beberapa bentuk upaya optimalisasi tersebut yaitu meliputi penempatan guru pada tugas mengajar dan tugas tambahan, upaya peningkatan kualitas guru, dalam hal penempatan guru dalam tugas mengajar dan tugas tambahan, setiap awal tahun ajaran baru pihak Sekolah melaksanakan penyusunan pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan untuk dapat dilaksanakan oleh guru selama satu tahun pelajaran.

Upaya ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemenuhan jam mengajar dan tugas pembinaan lainnya agar proses pendidikan dan bimbingan terhadap siswa berjalan dengan baik, kemudian dalam upaya peningkatan mutu guru. guru untuk Meningkatkan kreatifitas mereka.dalam mengimplementasikan konsep ini, madrasah memiliki tanggung jawab untuk mengelola dirinya di dalam kerangka(Astuti, Arso, and Wigati 2015)

a. Proses peningkatan mutu lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir

optimalisasi tenaga pendidik, dalam upaya peningkatan mutu lulusan siswa, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir melakukan upaya optimalisasi sumber daya manusia yang ada terutama adalah tenaga pendidik. Beberapa bentuk upaya optimalisasi tersebut yaitu meliputi penempatan guru pada tugas mengajar dan tugas tambahan, upaya peningkatan kualitas guru, dalam hal penempatan guru dalam tugas mengajar dan tugas tambahan, setiap awal tahun ajaran baru pihak Sekolah melaksanakan penyusunan pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan untuk dapat dilaksanakan oleh guru selama satu tahun pelajaran.

Bagi para pengelola pendidikan, mengadakan atau mengikuti pelatihan semacam workshop, seminar maupun kursus merupakan sebuah kebutuhan tidak terkecuali guru SMP Ilmu Al quran Syuhratul Islam Gelumbang kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim . Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi sarana pengembangan kompetensi guru terutama kompetensi paedagogik. Dalam setiap penyeleenggaraan MGMP, workshop, kursus guru SMP Ilmu Al quran Syuhratul Islam Gelumbang kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim berupaya aktif mengikuti.

Penerimaan Siswa baru Penerimaan siswa baru di SMP Ilmu Al quran Syuhratul Islam Gelumbang kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim tidak jauh berbeda pada umumnya dengan sekolah lain. Hanya saja pelaksanaan PPDB di SMP Ilmu Al quran Syuhratul Islam Gelumbang kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim lebih ditekankan pada penelusuran kemampuan calon siswa baru, ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui lebih awal sejauh mana kemampuan siswa sehingga akan mudah untuk membuat program peningkatan mutu siswa.

Beberapa penelususran mutu calon siswa baru meliputi kemampuan kognitif siswa berdasarkan nilai hasil ujain di tingkat SMP/MTs, kemampuan dasar agama Islam meliputi baca tulis Al quran dan praktek ibadah, serta penelusuran bakat minat anak. Pelaksanaan penerimaan siswa baru di SMP Ilmu Al quran Syuhratul Islam Gelumbang kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim .

Pemanfaatan Sarana Prasarana. Mengingat sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Ilmu Al quran Syuhratul Islam Gelumbang kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim masih sangat terbatas, maka Sekolah berusaha semaksimal mungkin mengelola dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada sebagai alat dukung semua kegiatan pendidikan di Sekolah dalam upaya peningkatan mutu. Ada beberapa sarana prasarana Sekolah yang berusaha dimaksimalkan pemanfaatannya.

b. Proses peningkatan mutu lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir

Proses peningkatan mutu lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Jati Agung mengacu pada prinsip-prnsip manajemen pada umumnya yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan mutu. Berikut paparan proses pengelolaan sekolah yang berorientasi pada upaya peningkatan mutu lulusan meliputi:

1) Perencanaan

Penyusunan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Jati Agung sebagai satuan pendidikan dasar di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan perlu menyusun kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Jati Agung yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Acuan yang digunakan dalam penyusunan kurikulum ini meliputi standar isi, standar kompetensi lulusan dan panduan penyusunan kurikulum dari Badan Standar Nasional Pendidikan(Astuti, Arso, and Wigati 2015)

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan dari pekerjaan antara yang satu dengan kegiatan yang lainnya dan juga bagaimana

hubungan antara aktivitas dan fungsi dibatasi. Untuk mencapai target tersebut maka tidak dapat dipungkiri peran organisasi sangatlah penting dalam suatu lembaga pendidikan. Adapun rincian tugas personalia SMP Ilmu Al quran Syuhratul Islam Gelumbang kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim adalah sebagai berikut:

a) Kepala Sekolah: dijabat oleh Nafion, S.Pd., M.Si

Tugas dari Kepala Sekolah disini adalah menyusun perencanaan kegiatan di sekolah mengarahkan kegiatan, melaksanakan pengawasan, melakukan evaluasi setiap kegiatan pembelajaran, melakukan pembaharuan dan mengambil keputusan dll. (Oktavia 2019)

diharuskan memiliki karakter sebagai berikut:

- 1) Dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab
- 2) Mampu memahami kondisi guru dan para siswa dan siswi
- 3) Memiliki kebijaksanaan dan wawasan yang luas
- 4) Mengambil keputusan urusan internal dan eksternal
- 5) Membuat, mencari dan memiliki gagasan baru.
- 6) Terampil dalam ilmu-ilmu agama dan hafal Al-qur'an
- 7) Mampu menanamkan sikap dan pandangan, serta wajib menjadi suri tauladan pemimpin yang baik.

mampu membimbing guru dalam hal menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dan remedial dan membimbing karyawan.

b) Waka Kurikulum

- 1) Waka Kurikulum dijabat oleh Bapak Luqman, M.Pd yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan akademis siswa seperti:
- 2) Menetapkan kebijakan mutu standar SKL, isi, proses, dan penilaian
- 3) Menyusun program, mengatur pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran
- 4) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran

c) Waka Kesiswaan

Waka kesiswaan Tugas dari kesiswaan di SMP Ilmu Al quran Syuhratul Islam Gelumbang kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim bisa dilihat sebagai berikut:

- 1) Mengatur program pembinaan siswa
- 2) Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa dalam menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah
- 3) Melaksanakan pemilihan siswa berprestasi dan penerima beasiswa di untuk kejenjang perguruan tinggi
- 4) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah
- 5) Menyusun dan membuat jadwal kegiatan akhir tahun sekolah.

d) Waka Sarpras: dengan beberapa tugas pokok yaitu:

- 1) Membuat dan menyusun program kerja tahunan kegiatan dibidang sarpras
- 2) Melakukan inventarisasi dan menganalisis kebutuhan sarana yang berhubungan langsung dengan KBM dan yang mendukung KBM
- 3) Melakukan pengendalian BOP dalam bidang sarana prasarana

4) Menyiapkan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana sekolah yang dikelola oleh bagian tata usaha

e) Wali kelas. Mereka memiliki tugas pokok yaitu:

- 1) Mewakili orangtua dan kepala sekolah dalam lingkungan pendidikan
- 2) Meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Allah SWT
- 3) Membantu pengembangan keterampilan dan kecerdasan anak didik
- 4) Membina karakter, budi pekerti dan kepribadian anak
- 5) Menyelenggarakan adminitrasi kelas

f) Penanggung jawab perpustakaan bertugas:

- 1) Perencanaan pengadaan buku
- 2) Melaksanakan pelayanan perpustakaan
- 3) Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku
- 4) Inventarisasi dan pengadministrasian perpustakaan
- 5) Menyimpan buku/bahan pustaka dan media elektronika
- 6) Menyusun tata tertib perpustakaan

7) Tata Usaha: dengan tugas pokok yaitu:

- 1) Administrasi Sekolah
- 2) Mengatur pelaksanaan urusan surat menyurat
- 3) Mengadakan pelaksanaan pemberian penerangan / informasi yang meliputi penyajian data statistik
- 4) Melaksanakan pengaturan penerimaan tamu dan keprotokolan

3) Pelaksanaan

a) Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Kunci keberhasilan pendidikan adalah pada pembelajaran, pembelajaran sebagai rangkaian pengalaman yang dilalui siswa harus benar-benar menarik, menyenangkan dan mengena memberi kesan dan pengalaman yang mampu diserap siswa sehingga siswa dapat mencapai kompetensinya. Untuk itu Dalam pelaksanaan pembelajaran SMP Ilmu Al quran Syuhratul Islam Gelumbang kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim menerapkan beberapa upaya: a) Kelengkapan Perangkat Pembelajaran yang meliputi: (1) Dokumen Silabus, yang berisi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa. Silabus diibaratkan ringkasan kurikulum karena didalamnya terdapat target pencapaian, pokok materi, media, sumber belajar dan sebagainya.

4) Pengawasan Mutu

Menjamin tercapainya mutu pendidikan dan mutu lulusan di SMP Ilmu Al quran Syuhratul Islam Gelumbang kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim , dilaksanakan pengawasan oleh pihak yayasan dan oleh pihak kementerian Agama. Pengawasan dari pihak yayasan dilaksanakan setiap satu tahun sekali berdasarkan laporan akhir tahun yang diserahkan sekolah kepada pihak yayasan. Selain itu juga ada komunikasi aktif antara sekolah dan yayasan mengenai perkembangan kemajuan sekolah. Sedangkan pengawasan dari pihak kementerian agama dilaksanakan oleh pejabat pengawas Sekolah yang secara intensif memberikan penilaian, pebimbingan dan pemantauan.

Pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat mutu sekolah yang meliputi 8 standar pendidikan. Maka dalam praktiknya pengawasan lebih difokuskan pada tiga hal yaitu:

- a) Penilaian
- b) Pembinaan
- c) Pemantauan

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi manajemen berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Ilmu Al Quran Syuhratul Islam Gelumbang Muara Enim Sumatera Selatan adalah:

3. Peranan Kepala Sekolah dalam Implementasi MBS
 - e. SMP Ilmu Al Quran Syuhratul Islam Gelumbang Muara Enim Sumatera Selatan merupakan pendidikan yang berciri khas Islam, kepala Sekolah merupakan motivator, penentu arah kebijakan Sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan pendidikan di SMP Ilmu Al Quran Syuhratul Islam Gelumbang Muara Enim .
 - f. Kepala Sekolah telah melakukan langkah strategis.
4. Proses Peningkatan Mutu Lulusan di Sekolah SMP Ilmu Al Quran Syuhratul Islam Gelumbang Muara Enim
 - a. Upaya-upaya Peningkatan Mutu Lulusan di Sekolah SMP Ilmu Al Quran Syuhratul Islam Gelumbang Muara Enim
 - 1) Mengoptimalkan kualitas tenaga pendidik melalui pendidikan profesi, pembinaan guru melalui pengajian, mengikuti workshop dan seminar-seminar pendidikan, melalui gerakan guru membaca dan peningkatan kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat.
 - 2) Mengoptimalkan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan diawali pembentukan panitia dan penyelenggaraan tes kemampuan dasar agama untuk mengetahui tingkat kemampuan agama anak.
 - 3) Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk kegiatan pendidikan baik sarana pembelajaran, sarana ibadah, sarana ruang kelas, perpustakaan, dan sarana olahraga.
 - b. Proses peningkatan mutu lulusan di Sekolah SMP Ilmu Al Quran Syuhratul Islam Gelumbang Muara Enim
 - 1) Perencanaan yang dilakukan meliputi penyusunan kurikulum satuan pendidikan, penyusunan program kesiswaan, penyusunan rencana kerja Sekolah yang meliputi 8 standar pengelolaan pendidikan.
 - 2) Dalam tahap pengorganisasian SMP Ilmu Al Quran Syuhratul Islam Gelumbang Muara Enim Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir membuat struktur organisasi sekolah, pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan dengan rincian tugas masing-masing.

Dalam tahap pelaksanaan peningkatan mutu lulusan, difokuskan pada optimalisasi kegiatan belajar mengajar dengan upaya meliputi sarana prasarana, perangkat pembelajaran yang terdiri dari kurikulum, Program Tahunan, Program Semester, Silabus

dan RPP serta kemampuan guru dalam manajemen pembelajaran dan penyelenggaraan ujian sekolah yang tertib dan terarah

DAFTAR PUSTAKA

Ainurrafiq Dawan dan Ahmad Ta'arifin, *Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren*, (Jakarta: Lista Fariska, 2004)

Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008)

B. Suryobroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006)

Bahtiar, *Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 2 Sinjai Barat*, (Sinjai Barat: Laporan Penelitian, 2009)

Direktorat Pendidikan Luar Biasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Biasa, 2008)

Depdiknas, Prosedur Operasional Standar (POS) Ujian Nasional Badan Standar Nasional Pendidikan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)

Direktorat Pembinaaan Taman Kanak-kanan dan Sekolah Dasar, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: TP, 2009)

Eko Suparno Widodo, *Manajemen Mutu Pendidikan (Untuk Guru dan Kepala Sekolah)*, (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2011)

Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, terj. Ahmad Ali Riadi & Fahrurrozi, (Yogyakarta: Ircisod, 2012)

Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008)

Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013)

Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)

Herry Widayastono, *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

Astuti, Sinta Indi, Septo Pawelas Arso, and Putri Asmita Wigati. 2015. "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di MTS Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021." *Mubtadiin* 3: 103–11.

Oktavia, Anita. 2019. "STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DIMADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN." <http://journal.an-nur.ac.id/7:9-25>.